

DOKUMENTASI WAWANCARA



Foto Darda' AlMaki ketika diwawancara



Model dan Bentuk Perhiasan di toko emas Enggal



Foto Sulikha ketika diwawancara



Foto Mustianah ketika diwawancara



Foto Tutik ketika diwawancara



Foto Khoridatul ketika diwawancara



Mengamati Praktek Tukar Tambah

TRANSKRIP WAWANCARA

Interviewee 1 : Nur Hadian

Tempat : Pasar Pakisaji Kabupaten Malang

Jabatan : Ibu Pemilik Toko Emas Enggal

Interviewer: Bagaimana Sejarah Pendirian Toko Emas Enggal?

Interviewee: Awal pendirian Toko Emas Enggal tepatnya pada tahun 2009, dimana sebelum toko emas Enggal ini didirikan saya telah memiliki toko emas sejak tahun 1992 yang saya beri nama toko tersebut dengan nama toko emas Rachmatika. Saya buka toko emas enggal ini dengan harapan agar masyarakat yang ingin membeli perhiasan emas yang uangnya tidak nutut dapat membeli perhiasan emas dengan harga yang terjangkau karena toko emas enggal ini hanya menyediakan khusus emas muda sedangkan toko Rachmatika menyediakan khusus emas tua.

Interviewer: Yang dimaksud dengan emas muda dan emas tua seperti apa?

Interviewee: Maksud dari emas muda yaitu kadarnya lebih rendah harganya pun lebih murah sedangkan mas tua kadarnya lebih bagus harganya lebih mahal. Mas tua harganya berkisar 450 rb sedangkan mas muda 250 rb.

Interviewer: Apakah kedua toko ini ibu yang mengelolah?

Interviewee: Tidak saya berikan kepada anak saya yang pertama untuk toko emas Enggal sedangkan toko Rachmatika saya sendiri yang mengelolah.

Interviewee 2 : Kiki

Tempat : Toko Emas Enggal

Jabatan : Melayani Pembeli

Interviewer: Apakah toko emas enggal hanya menjual emas saja?

Interviewee: Tidak selain menjual emas juga menjual perak.

Interviewer: Perhiasan dalam bentuk apa saja yang dijual di toko emas enggal?

Interviewee: Berbagai macam bentuk perhiasan mulai dari anting, gelang, kalung, cincin, liontin,dll.

Interviewer: Bagaimana praktek tukar tambah perhiasan emas?

Interviewee: Pembeli datang dengan membawa perhiasan yang mereka miliki dengan maksud ingin membeli perhiasan yang baru cara pembayarannya dilihat dari selisih harga kedua emas tersebut. Jika emas yang dibeli oleh pembeli harganya lebih mahal maka pembeli membayar uang tambahan kepada pemilik toko sedangkan apabila emas yang dibeli lebih murah maka pemilik toko yang membayar kepada pembeli.

Interviewer: Faktor apa saja yang mendorong masyarakat melakukan jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah?

Interviewee: Banyak, ada yang karena ingin ganti model, ingin gram yang lebih besar atau gramnya diperkecil karena kebutuhan ada juga yang karena kerusakan.

Interviewer: Bagaimana cara menentukan harga emas yang dibawa oleh pembeli? Apakah sesuai dengan harga pasaran atau lebih murah karena merupakan bekas yang telah dipakai oleh pembeli?

Interviewee: Nilainya dilihat dari beratnya, kadar emas dan kualitasnya.

Interviewer: Perhiasan dalam bentuk apa saja yang sering ditukar tambah oleh masyarakat?

Interviewee: Semuanya ada mulai dari cincin, gelang, kalung dan anting.

Interviewer: Apakah emas yang ditukarkan merupakan emas yang sudah pernah dipakai?

Interviewee: Iya karena kalau emas yang disimpan itu biasanya dalam bentuk batangan bukan dalam bentuk perhiasan.

Interviewee 3 : Mistianah

Tempat : Pasar Pakisaji Kabupaten Malang

Jabatan : Pembeli

Interviewer: Apakah Ibu sedang melakukan transaksi jual beli emas?

Interviewee: Iya, saya sedang menjual emas saya untuk ditukarkan dengan emas yang lain.

Interviewer: Apakah Ibu menukarkan emas yang ibu punya karena merasa bosan dengan modelnya?

Interviewee: Tidak, saya menjualnya agar bisa ditukar dengan gram yang lebih kecil karena lagi ada kebutuhan.

Interviewer: Perhiasan apa yang ibu tukarkan?

Interviewee: Perhiasan yang ditukarkan perhiasan kalung ditukar dengan gelang.

Interviewee 4 : Khoridatul

Tempat : Pasar Pakisaji Kabupaten Malang

Jabatan : Pembeli

Interviewer: Apakah ibu pernah melakukan tukar tambah emas?

Interviewee: Iya, saya pernah melakukan transaksi tukar tambah.

Interviewer: Faktor apa yang melatarbelakangi ibu melakukan tukar tambah emas?

Interviewee: Karena saya ingin gram yang lebih besar.

Interviewer: Perhiasan dalam bentuk apa yang ibu tukarkan?

Interviewee: Kalung ditukar dengan dengan kalung juga.

Interviewee 5 : Tutik

Tempat : Pasar Pakisaji Kabupaten Malang

Jabatan : Pembeli

Interviewer: Apakah Ibu pernah melakukan transaksi tukar tambah emas?

Interviewee: Iya, saya pernah melakukan tukar tambah.

Interviewer: Faktor apa yang melatarbelakangi ibu melakukan tukar tambah emas?

Interviewee: Karena saya ingin model yang baru.

Interviewer: Perhiasan dalam bentuk apa yang ibu tukarkan?

Interviewee: Anting dengan anting.

Interviewee 6 : Sulikha

Tempat : Pasar Pakisaji Kabupaten Malang

Jabatan : Pembeli

Interviewer: Apakah Ibu pernah melakukan transaksi tukar tambah emas?

Interviewee: Tidak, tidak pernah. Saya hanya menjual atau membeli saja tidak pernah melakukan tukar tambah.

Interviewee 8 : Sutaji

Tempat : Pasar Pakisaji Kabupaten Malang

Jabatan : Pembeli

Interviewer: Apakah bapak pernah melakukan transaksi tukar tambah emas?

Interviewee: Tidak pernah, saya membawa emas untuk dibuat perhiasan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurul Fadhilah
Tempat/Tgl Lahir : Sumenep, 05 Juni 1993
Alamat : Jl. Anggrek RT. 006 RW.003
Pajagalan Kota Sumenep
Agama : Islam
E-mail : Dilaajha58@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

NO	Jenjang Pendidikan	Nama Instansi	Tempat	Keterangan
1	SD/MI	SDN Pajagalan 1	Sumenep	1999 – 2005
2	SMP/MTs	SMP 2	Sumenep	2005 – 2008
3	SMA/MA	SMA 1	Sumenep	2008 – 2011
4	S1	UIN Maliki Malang	Malang	2011 – 2015
5	S2	-	-	-
6	S3	-	-	-